

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut;

1. Berdasarkan hasil perhitungan secara statistik dalam variabel *qana>'ah* diperoleh 42 subjek dari 45 subjek atau 93%, termasuk kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat *qana>'ah* pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.
2. Sedangkan hasil perhitungan secara statistik dalam variabel *altruistik* diperoleh 42 subjek dari 45 subjek atau 93%, termasuk kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku *altruistik* pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang yang tergolong tinggi.
3. Adapun pada uji hipotesis yang dilakukan menggunakan korelasi *Kendal Tau* diperoleh koefisien korelasi 0,239 dengan signifikan  $0,027 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Ini berarti ada hubungan positif yang signifikan antara *qana>'ah* dengan perilaku *altruistik* pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2010 IAIN Walisongo Semarang.

#### **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi hendaklah lebih meningkatkan sikap *qana>'ah* agar tercipta perilaku *altruistik* yang lebih baik lagi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal.

- a. Peneliti disarankan agar dapat mengontrol variabel-variabel lain yang sekiranya dapat memperkaya hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *altruistik* atau perilaku seperti kondisi, kondisi mental psikologis, kondisi alam (iklim dan cuaca).
- b. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan pada kedua variabel dibuat oleh peneliti sendiri, maka penyempurnaan alat ukur perlu terus dilakukan sebagai salah satu usaha untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan alat tes sistem angket sebagai alat untuk mengambil data karena pada penelitian ini peneliti pikir dapat mengungkap apa yang mau diukur oleh peneliti tapi ternyata peneliti terjebak dengan salah satu kelemahan dari sistem pengambilan data dengan sistem angket yaitu hanya bisa melihat bagian permukaan saja tapi tidak bisa melihat hal yang lebih dalam dari diri subjek yang menjadi sumber data penelitian.